



Ada Posko tapi Masih Muncul Tumpukan Sampah

**Satpol PP Akui
Penindakan Kendor,
Bakal Gencarkan
OTT Lagi Tahun Ini**

JOGJA - Masalah pelik-persampahan di Kota Jogja belum juga tuntas. Sebab, fenomena sampah liar kembali bermunculan, salah satunya di sisi barat Jembatan Gembira Loka kemarin (5/1). Tumpukan sampah berupa limbah rumah tangga yang dikemas dalam kantong plastik cukup mengunung di sisi bawah barat jembatan.

Pantauan *Radar Jogja*, tumpukan sampah memang tidak langsung tampak dari jalan. Namun menimbulkan bau busuk. Aktivitas pembuangan seperti dibiarkan selama sehari-hari.

Kondisi tersebut dikeluhkan Swastika, salah seorang pengendara motor ini cukup terganggu tumpukan sampah. Sebab bau yang ditimbulkan sangat menyengat.

Warga Kemantren Kotagede ini juga menyoroti kehadiran posko yang tidak jauh dari lokasi penumpukan sampah. Lantaran kurang berguna. "Saya heran, padahal ada posko tapi masih ada yang buang sampah, kayaknya tidak pernah dijaga," ujar Swastika.

Lurah Muja Muja Dwi Wahyudi Hamzah mengaku, sudah melakukan pembersihan sampah di Jembatan Gembira Loka. Total ada sekitar 600 kilogram sampah yang diangkut dari lokasi tersebut.

Dwi menduga, aktivitas pembuangan sampah liar di Jembatan Gembira Loka bukan dilakukan oleh warga sekitar. Lantaran lokasi pembuangan merupakan jalan lintas wilayah.

"Kami yakin yang membuang orang jauh, ketika tidak ada pengawasan sampah dilempar begitu saja," jelasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto mengaku akan memperketat pengawasan di Jembatan Gembira Loka. Pihaknya juga bakal berkoordinasi dengan jajarannya di kemantren agar pengawasan diperketat.

Meskipun begitu, dia mengakui penindakan tegas terhadap pelaku sampah liar agak mengendor. Terakhir, pihaknya berhasil menyeret pelaku pembuangan sampah liar ke pengadilan pada September tahun lalu.

Dodi memastikan, mulai tahun ini pihaknya akan kembali memperketas penindakan terhadap pembuang sampah liar. Termasuk melaksanakan kembali operasi tangkap tangan (OTT) terhadap pelakunya. "Itu (OTT) sangat dimungkinkan," katanya.

Sementara perihal posko, Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arfat belum lama ini menyampaikan, memang diputuskan untuk ditarik. Alasannya karena sistem pengolahan sampah melalui penggerobak sudah berjalan. Sehingga tidak ada lagi alasan bagi warga Kota Jogja untuk membuang sampah sembarangan.

Namun jika ada tindakan pembuangan sampah liar, Octo memastikan ada sanksi tegas sesuai Peraturan Daerah (Perda) Kota Jogja Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah. Pelanggarnya bisa terancam sanksi berupa denda hingga Rp 50 juta atau kurungan tiga bulan. "Jadi tetap ada pengawasan namun tanpa tenda (posko)," bebenya. (Inu/wia/zl)



BERJAGA: Petugas Linmas Kota Jogja saat di lokasi pembuangan sampah liar, di sisi barat Jembatan Muja-Muja, Kota Jogja, kemarin (5/1). Langkah itu diambil menyusul kembali maraknya aksi pembuangan sampah liar di lokasi tersebut yang sempat viral dan memicu keluhan warga.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005